



PENILAIAN
BENDA CAGAR BUDAYA
sebagai
ASET NEGARA

Prof. Dr. Dra. MG. Endang Sumiarni, S.H., M.Hum.
Veronica Handayani, S.E., M.Hum.

PENILAIAN
BENDA CAGAR BUDAYA
sebagai
ASET NEGARA

Prof. Dr. Dra. MG. Endang Sumiarni, S.H., M.Hum.
Veronica Handayani, S.E., M.Hum.

Cahaya Atma Pustaka

PENILAIAN
BENDA CAGAR BUDAYA
sebagai
ASET NEGARA

Oleh: Prof. Dr. Dra. MG. Endang Sumiarni, S.H., M.Hum.
Veronica Handayani, S.E., M.Hum.

Hak Cipta © 2016, pada penulis

Hak publikasi pada Penerbit Cahaya Atma Pustaka

Dilarang memperbanyak, memperbanyak sebagian atau seluruh isi dari buku ini dalam bentuk apapun, tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan ke- 05 04 03 02 01

Tahun 20 19 18 17 16

Cahaya Atma Pustaka

Kelompok Penerbit Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Jalan Moses Gatotkaca 28, Yogyakarta

Telp. (0274) 561031, 580526, Fax. (0274) 580525

E-mail: cahayaatma@gmail.com

ISBN: 978-602-7821-73-6.

PRAKATA

Buku yang berjudul “**Penilaian Benda Cagar Budaya sebagai Aset Negara**” merupakan hasil penelitian. Buku ini difokuskan pada permasalahan antara lain: arti penting Benda Cagar Budaya dikaitkan dengan alasan-alasan perlunya penilaian terhadap Benda Cagar Budaya, metode-metode penilaian Benda Cagar Budaya sebagai aset Barang Milik Negara yang dilakukan oleh entitas pelaporan pemerintah, penilaian Benda Cagar Budaya yang seharusnya sebagai aset Barang Milik Negara yang memiliki arti penting bagi jati diri bangsa.

Buku ini merupakan buku referensi bagi berbagai kalangan yang ingin mengetahui lebih lanjut mengenai Cagar Budaya, khususnya Benda Cagar Budaya yang mempunyai arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan dan memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa. Buku ini secara teoretis dapat berguna untuk mengembangkan konsep Penilaian Benda Cagar Budaya dalam memahami keberadaannya sebagai Aset Barang Milik Negara dari segi pengakuan, pengukuran dan pengungkapannya, dan memberikan kontribusi pada teori penilaian Benda Cagar Budaya yang mungkin bisa dirujuk untuk kajian-kajian ilmiah selanjutnya. Secara praktis, buku ini berguna bagi Penilai Internal di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, dijadikan bahan masukan bagi penilai internal pada Direktorat Jenderal Kekayaan Negara sesuai dengan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya dalam melakukan penilaian secara independen. Selain itu, juga sebagai masukan bagi Instansi Pemerintah dan

Pemerintah Daerah yang berwenang di bidang pelestarian Cagar Budaya dan permuseuman. Bagi Entitas pelaporan pemerintah maupun pemerintah daerah yang memiliki aset bersejarah dalam akun neracanya, dapat dijadikan bahan masukan bagi entitas-entitas pemerintah maupun pemerintah daerah tersebut, dalam melakukan penilaian aset bersejarahnya yang juga dari segi pengakuan, pengukuran, dan pengungkapannya dalam laporan keuangan.

Bagi Mahasiswa pada umumnya, buku ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian lainnya atau untuk melanjutkan penelitian di masa yang akan datang. Bagi akademisi, diharapkan buku ini dapat menambah wawasan untuk melihat secara objektif penilaian terhadap Benda Cagar Budaya sebagai aset Barang Milik Negara yang memiliki arti penting bagi jati diri bangsa.

Terima kasih diucapkan kepada:

1. Tim penilai internal dari Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) seperti diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 179/PMK.06/2009 tentang Penilaian Barang Milik Negara.
2. Tim penilai internal dari Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Jawa Tengah.
3. Tim penilai internal dari Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan Surat Keputusan Tim Penilai dari Kepala BPCB.
4. Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran (BPSMPS) Sragen.
5. Bapak Y. Sri Pudyatmoko, S.H., M.Hum., yang tanpa pamrih telah memberikan berbagai masukan dan pemikirannya.
6. Berbagai pihak yang terlibat dalam penulisan buku ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Tidak ada gading yang tak retak, demikian juga dalam penulisan buku ini, tentunya masih banyak kekurangan-kekurangan. Karena itu, Penulis secara terbuka akan mengucapkan banyak terima kasih untuk

masukan-masukan dari berbagai pihak agar buku ini di kemudian hari bisa lebih baik apabila nantinya akan dilakukan revisi.

Yogyakarta,

Penulis

Daftar Isi

PRAKATA	III
BAB I	1
PENILAIAN BENDA CAGAR BUDAYA	1
A. Nilai Penting Cagar Budaya	1
B. Benda Cagar Budaya.....	16
1. Cagar Budaya	16
2. Benda Cagar Budaya.....	17
3. Bangunan Cagar Budaya	18
4. Struktur Cagar Budaya	18
5. Situs Cagar Budaya	18
6. Kawasan Cagar Budaya	19
7. Pelestarian Cagar Budaya	20
C. Asas Hukum terhadap Penilaian Benda Cagar Budaya.....	23
D. Benda Cagar Budaya yang Memiliki Arti Penting bagi Jati Diri Bangsa.....	27
E. Penilaian Benda Cagar Budaya Bergerak sebagai Aset Barang Milik Negara	30
1. Penilaian.....	30
2. Aset Barang Milik Negara	43
 Bab II	
PENGAKUAN, PENGUKURAN, PENILAIAN ASET BERSEJARAH YANG DILAKUKAN OLEH BEBERAPA NEGARA DUNIA	45
A. Karakteristik dan Pengertian Aset Bersejarah.....	45
B. Jenis-jenis Aset Bersejarah	49
C. Pengakuan Aset Bersejarah.....	50
1. Australia	52

2. Swedia.....	52
3. Inggris	53
4. New Zealand	53
5. Amerika Serikat	54
6. Indonesia.....	54
D. Pengukuran Aset Bersejarah	55
1. Australia	56
2. Swedia.....	58
3. Inggris	58
4. New Zealand	58
5. Amerika Serikat	59
6. Indonesia.....	60
E. Penilaian Aset Bersejarah.....	61
1. Australia	64
2. Swedia.....	65
3. Inggris	65
4. New Zealand	66
5. Amerika Serikat	67
6. Indonesia.....	67
F. Metode Penilaian Aset Bersejarah.....	68
1. Penilaian Aset Bersejarah yang Diperoleh pada Periode Berjalan	69
2. Pemeliharaan Aset Bersejarah	71
3. Penyusutan Aset Bersejarah	72
G. Penyajian Aset Bersejarah dalam Laporan Keuangan Pemerintah	73
1. Australia	74
2. Swedia.....	75
3. Inggris	75
4. New Zealand	75
5. Amerika Serikat	75
6. Indonesia.....	76

H. Standar Pelaporan Aset Bersejarah.....	77
1. <i>International Public Sector Accounting Standard (IPSAS)</i> / <i>International Accounting Standar Board (IASB)</i>	77
2. <i>Statement of Federal Financial Accounting Standard (SFFAS)</i> / <i>Federal Accounting Standard Advisory Board (FASB)</i>	78

BAB III

ARTI PENTING BENDA CAGAR BUDAYA TERKAIT DENGAN ALASAN-ALASAN PERLUNYA PENILAIAN BENDA CAGAR BUDAYA 81

A. Benda Cagar Budaya sebagai Warisan Budaya	81
B. Arti Penting Benda Cagar Budaya bagi Penguatan Kepribadian/ Jati Diri Bangsa	85
C. Arti Penting bagi Sejarah	93
D. Arti Penting bagi Ilmu Pengetahuan	94
E. Arti Penting bagi Pendidikan	96
F. Arti Penting bagi Agama dan Kebudayaan.....	99
1. Aspek dekoratif	99
2. Inskripsi	101
3. Bentuk wadah seperti <i>sankha</i>	102
4. Ornamantasi	102

BAB IV

METODE PENILAIAN BENDA CAGAR BUDAYA SEBAGAI ASET BARANG MILIK NEGARA YANG DILAKUKAN OLEH ENTITAS PELAPORAN..... 105

A. Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Surakarta.....	105
B. Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Jawa Tengah	112
C. Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Yogyakarta	118
D. Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran (BPSMPS) Sragen	120

BAB V

PENILAIAN BENDA CAGAR BUDAYA YANG SEHARUSNYA SEBAGAI ASET BARANG MILIK NEGARA YANG MEMILIKI ARTI PENTING BAGI JATI DIRI BANGSA 127

A. Benda Cagar Budaya dan Keseimbangan antara Kepentingan/ Pemanfaatan Ideologis, Akademis dan Ekonomi	127
1. Kajian perilaku konsumen/pengguna (<i>consument behavior</i>) terhadap hasil penelitian arkeologi	134
2. Penelitian dasar yang bersifat multi atau interdisiplin	134
3. Penelitian terapan tentang potensi objek arkeologi untuk pengembangan ekonomi kreatif	135
4. Penelitian terapan untuk pemberdayaan/pengembangan SDM dalam rangka pelestarian	136
5. Pengembangan komunikasi publik	136
B. Kepentingan/Pemanfaatan Ekonomis	139
C. Kepentingan/Pemanfaatan Akademis	140
1. Relevan.....	143
2. Andal	144
3. Dapat dibandingkan	144
4. Dapat dipahami.....	145
5. Dasar Pengukuran	147
D. Kepentingan/Pemanfaatan Ideologis.....	160

BAB VI

PENUTUP 171

DAFTAR PUSTAKA..... 175

GLOSARIUM..... 185

INDEKS 195

TENTANG PENULIS..... 209